

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA Negeri 17 Medan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional.
2. Sikap ilmiah siswa SMA Negeri 17 Medan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional.
3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi biologi siswa SMA Negeri 17 Medan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa SMA Negeri 17 Medan yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
4. Sikap ilmiah siswa SMA Negeri 17 Medan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa SMA Negeri 17 Medan yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
5. Terdapat pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir siswa SMA Negeri 17 Medan.
6. Terdapat pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap sikap ilmiah siswa SMA Negeri 17 Medan.

B. IMPLIKASI

1. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah siswa sehingga strategi pembelajaran berbasis masalah sangat potensial untuk diterapkan di sekolah menengah atas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah membutuhkan dukungan dari institusi pendidikan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk penerapan pembelajaran berbasis masalah.
3. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah siswa sehingga pengajar harus memperhatikan faktor ini dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Tersedianya masalah untuk siswa merupakan syarat awal yang harus dipenuhi dalam pembelajaran berbasis masalah dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bahan ajar. Masalah yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah siswa adalah berupa masalah-masalah yang kontekstual.
2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah sebaiknya diawali dengan pemberian materi dasar tentang pokok bahasan yang akan dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ini.
3. Penelitian ini hanya menyelidiki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah siswa setelah strategi pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan Struktur dan Fungsi Tulang, Otot dan Sendi pada Manusia sehingga sebaiknya penelitian sejenis diterapkan pada pokok bahasan yang berbeda.
4. Kegiatan pembelajaran berbasis masalah bisa menyita waktu yang cukup lama jika manajemen kelas tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang matang perlu dipersiapkan oleh pengajar.
5. Pada penelitian ini motivasi berprestasi dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah dijadikan bagian dalam strategi pembelajaran berbasis masalah sehingga hasil yang ditemukan bisa saja bias. Penelitian berikutnya hendaknya menyelidiki kaitan motivasi berprestasi dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan sikap ilmiah siswa secara tersendiri.